



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2015 - 2016.
Masa Persidangan ke-	: II (dua).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: Kementerian Ristekdikti RI.
Hari/Tanggal	: Rabu, 2 Desember 2015.
Pukul	: 14.30 – 17.20 WIB.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Ir. H. Ridwan Hisjam /Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Realisasi APBN Tahun 2015!; 2. Persiapan dan Kesiapan dan Pelaksanaan APBN Tahun 2016; 3. Lain-Lain.
Hadir	: 32 orang dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Menteri Ristekdikti beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.30 WIB oleh Wakil Komisi X DPR RI/Ir. H. Ridwan Hisjam, setelah kuorum tercapai dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Ristekdikti RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Realisasi APBN Tahun 2015

- Komisi X DPR RI menilai bahwa daya serap APBN 2015 Kemenristekdikti per 30 November 2015 masih rendah yaitu baru mencapai **61,95%**, terlebih terhadap realisasi belanja modal baru mencapai **29,96%** adalah sangat rendah.
- Kemenristekdikti yakin dan optimis realisasi APBN 2015 sampai akhir tahun sekurang-kurangnya akan mencapai **85,52%**, atau merealisasikan anggaran sebesar **24,57%** dalam jangka waktu 1 (satu) bulan.
- Komisi X DPR RI mendukung realisasi APBN 2015 dapat mencapai seperti yang diprediksi oleh Kemenristekdikti secara maksimal.

2. Persiapan dan Kesiapan Pelaksanaan APBN Tahun 2016

- a. Komisi X DPR RI menilai bahwa laporan persiapan dan kesiapan pelaksanaan APBN tahun 2016 belum lengkap, untuk itu Komisi X DPR RI menjadwalkan Raker lanjutan pada awal masa sidang III tahun persidangan 2015-2016 (Januari 2016), dengan catatan Kemeristekdikti perlu menyampaikan laporan secara tertulis dan terinci sampai dengan sub kegiatan.
- b. Komisi X DPR RI dan Menristekdikti sepakat:
 - i. Biaya pendaftaran untuk calon mahasiswa baru di PTN melalui SNMPTN tidak dipungut biaya.
 - ii. Tidak ada kenaikan biaya UKT untuk tahun 2016 terhadap mahasiswa tidak mampu.
- c. Komisi X DPR RI mendesak Kemenristekdikti agar:
 - i. Berkoordinasi dengan K/L tentang keterlibatan BPKP mereview anggaran yang sudah menjadi UU (APBN) berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - ii. Menyampaikan laporan tertulis realisasi perjanjian kerjasama antara Kemenristekdikti dengan Pemda terkait pendirian PTN Baru yang tidak mendapatkan BOPTN.
 - iii. Meningkatkan koordinasi penelitian dengan K/L terkait khususnya yang berhubungan dengan penanggulangan bencana.
 - iv. Mengalokasikan anggaran untuk RSP yang siap operasional sebagai stimulus biaya operasional awal secara efisien karena belum mendapatkan PNPB.
 - v. Melakukan koordinasi dengan Kemenkeu dan K/L serta melakukan langkah-langkah strategis agar LPDP dikelola oleh Kemenristekdikti.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 17.20 WIB

MENTERI RISTEKDIKTI RI,



MOHAMAD NASIR

KETUA,



IR. H. RIDWAN HISJAM